

BAB III

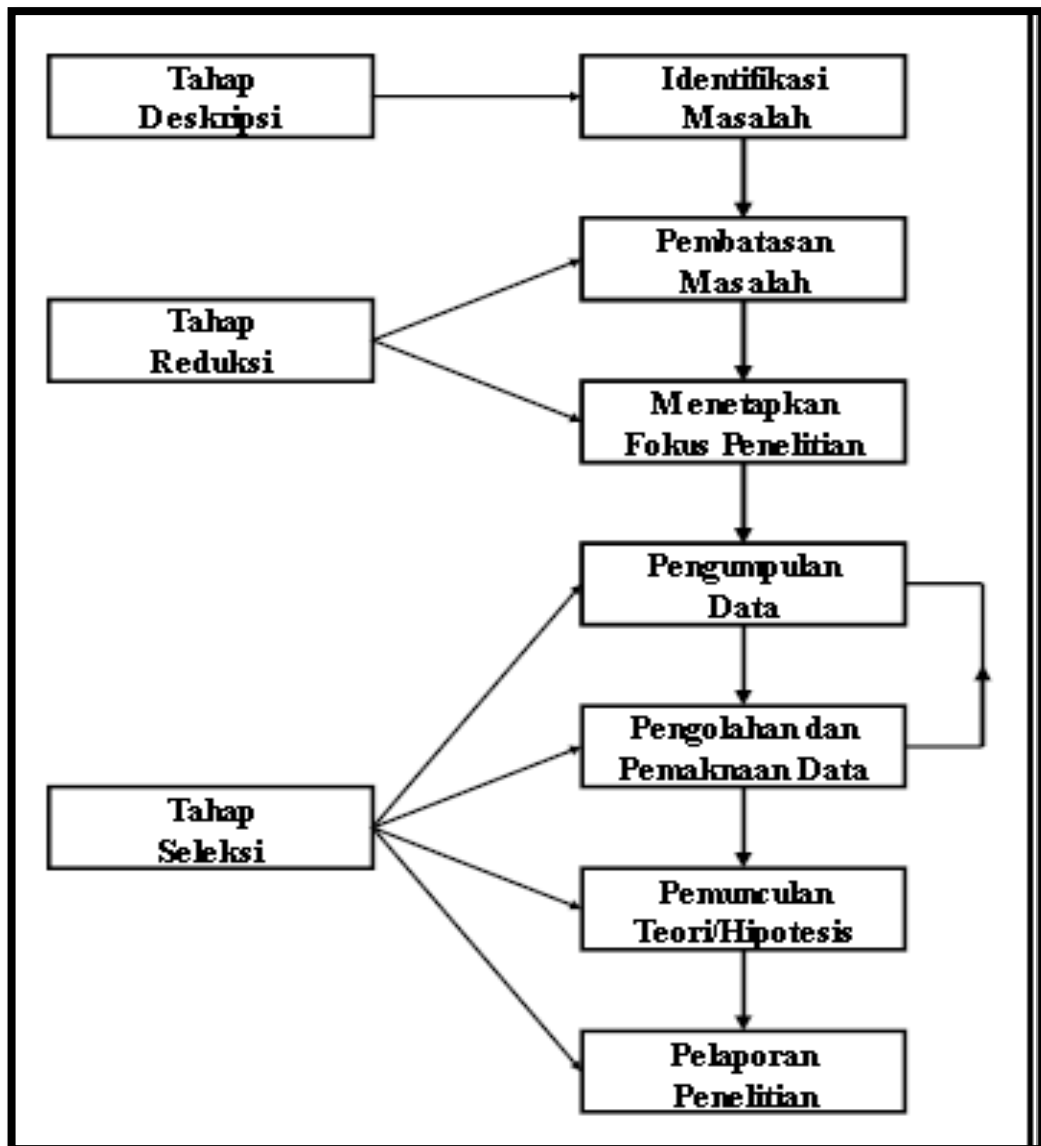
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, menurut Arikunto (dalam Irkhamiyati, 2017) penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang dilakukan, tidak untuk mengukur hipotesis tetapi hanya menggambarkan serta mendeskripsikan apa adanya tentang variabel, gejala, dan keadaan.

Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang keadaan, fenomena, karakteristik, atau situasi terkait implementasi kegiatan *story reading* sebagai stimulasi minat baca anak usia dini di TK Al-Mukhtariyah Garut.

Adapun prosedur penelitian ini mengacu pada prosedur penelitian kualitatif yang meliputi tiga tahapan yaitu tahap deskripsi, reduksi dan seleksi (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008). Secara spesifik, ketiga tahap tersebut dijabarkan dalam tujuh langkah meliputi identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian (Sudjana, 2001).



Gambar 3.1
 Prosedur Penelitian Kualitatif
 (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas, orang tua, dan seorang anak perempuan yang berusia 6 tahun dengan nama inisial KA yang bersekolah di TK Al-Mukhtariyah di kabupaten Garut. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti kegiatan *story reading* sebagai stimulasi minat baca anak usia dini. Lokasi penelitian berlangsung di rumah KA yang terletak di kabupaten Garut, Jawa Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian oleh penulis diantaranya adalah dengan cara observasi. Menurut Hasanah (2016) observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dan bersifat alami untuk menghasilkan fakta.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan tanya-jawab untuk mendapatkan data. Menurut Rachmawati (2007) wawancara pada penelitian merupakan pembicaraan yang memiliki tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian ditunjukkan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi, sehingga penulis cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat berupa hasil lembar observasi, hasil lembar wawancara, rekaman wawancara, dan foto-foto dilapangan. Melalui dokumentasi ini, maka data akan lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Berikut ini instrumen yang digunakan dalam penelitian:

3.4.1 Lembar Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung oleh penulis untuk mengetahui setiap aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan minat baca anak yang dilakukan oleh orang tua dan anak.

Tabel 3.1
Format Observasi 1

Lembar Observasi	
Nama Anak :	
Usia :	
Hari/Tanggal Observasi :	
Waktu Observasi :	
Tempat Observasi :	
Aktivitas Orang Tua	Aktivitas Anak

Observasi juga dilakukan melalui pengamatan langsung pada lingkungan yang berada disekitar anak yang berkkaitan dengan minat baca anak.

Tabel 3.2
Format Observasi 2

No.	Hal yang diobservasi	Tersedia		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Terdapat buku di rumah			
2.	Terdapat rak buku di rumah			
3.	Terdapat buku untuk anak di rumah			
4.	Terdapat tempat khusus untuk membaca buku di rumah			
5.	Terdapat banyak mainan anak di rumah			

3.4.2 Lembar Wawancara

Tabel 3.3
Lembar Wawancara Orang Tua

Lembar Wawancara		
Nama Orang Tua :		
Hari/Tanggal Wawancara :		
Waktu Wawancara :		
Tempat Wawancara :		
No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi
1.	Apakah di rumah tersedia buku?	
2.	Buku apa saja yang tersedia di rumah?	
3.	Ada berapa buku untuk anak?	
4.	Apakah tersedia tempat khusus untuk membaca buku?	
5.	Apakah ada waktu tertentu untuk membaca buku?	
6.	Pernahkah membacakan buku untuk anak?	
7.	Apakah ada waktu tertentu untuk membacakan buku pada anak?	
8.	Bagaimana reaksi anak ketika diajak membaca buku?	
9.	Bagaimana respon anak ketika dibacakan buku?	
10.	Berapa lama anak bertahan ketika dibacakan buku?	
11.	Apakah anak memiliki buku kesukaannya?	
12.	Apakah anak pernah meminta tolong untuk membacakan buku?	
13.	Apakah anak pernah bermain-main dengan buku?	
14.	Apakah anak pernah diajak ke toko buku?	

Tabel 3.4
Lembar Wawancara Guru

Lembar Wawancara		
Nama Guru :		
Hari/Tanggal Wawancara :		
Waktu Wawancara :		
Tempat Wawancara :		
No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi
1.	Apakah terdapat perpustakaan atau tempat khusus untuk membaca buku di sekolah?	
2.	Apakah tersedia buku bacaan di kelas?	
3.	Apakah ada program sekolah untuk mengenalkan buku pada anak?	
4.	Apakah ada program sekolah untuk membaca buku atau membacakan buku pada anak?	
5.	Bagaimana sikap anak ketika diberi tugas untuk membuka buku atau kegiatan membaca buku?	
6.	Bagaimana cara mengatasi anak yang tidak memiliki ketertarikan dengan buku? Bahkan memberikan penolakan pada kegiatan membaca buku?	
7.	Bagaimana pandangan sekolah terhadap minat baca anak usia dini?	
8.	Seberapa penting minat baca bagi anak usia dini?	

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik *thematic analysis* atau analisis tematik. *Thematic analysis* merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau untuk menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh penulis (Braun & Clarke, dalam Heriyanto, 2018). Sejalan dengan pendapat tersebut Maguire & Delahunt (2017) tujuan dari analisis tematik adalah untuk mengidentifikasi tema, yaitu pola dalam data yang penting atau menarik, dan menggunakan tema-tema tersebut untuk membahas penelitian atau mengatakan sesuatu tentang isu.

Analisis tematik dalam penelitian ini akan mengacu pada pertanyaan penelitian terkait penerapan kegiatan *story reading* yang diterapkan oleh orang tua dan guru untuk meningkatkan minat baca anak usia dini. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Thomas & Harden, 2007; Alwasilah, 2010):

3.5.1 Coding (Pengodean Data)

Dalam tahap ini penulis mengidentifikasi data dari hasil observasi berupa catatan lapangan dan hasil wawancara berdasarkan kode-kode tertentu yang dapat membantu penulis untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian terkait pengaruh *story reading* untuk meningkatkan minat baca anak usia dini di TK Al-Mukhtariyah.

Tabel 3.5
Contoh Proses Coding/Pengodean Data

Data	Kode
<p>Wawancara : “Kalo diajakin baca buku cerita, tapi ibu yang bacain <u>suka senang</u>. Kan liat gambarnya dia mah. Tapi kalo disuruh baca ga bisa.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anak merasa senang

3.5.2 Mengelompokkan Kode ke dalam Tema

Tahapan yang kedua yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan kategorisasi kode-kode yang muncul pada data dengan tema yang didasarkan pada pertanyaan penelitian. Proses kategorisasi kode ke dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.6
Contoh Kategorisasi Kode

Tema	Kode yang muncul
Minat baca anak usia dini	<ul style="list-style-type: none"> • Anak merasa senang • Anak mendengarkan • Anak menunjuk gambar • Anak memainkan buku
Faktor yang mempengaruhi minat baca anak usia dini	<ul style="list-style-type: none"> • Teman sebaya • Lingkungan sekitar anak

3.6 Isu Etik Penelitian

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti.

3.6.1 Persetujuan dari Partisipan

Menurut Creswell (2013) persetujuan dari partisipan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh seorang penulis ketika akan melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengajukan perizinan secara nonformal kepada guru dan orang tua. Dalam hal ini penulis tidak dipersulit karena pada dasarnya penulis sudah mengenal dan dekat dengan pihak orang tua.

3.6.2 Kehati-hatian dalam Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Penulis menekankan peroses wawancara untuk mendapatkan informasi / data terkait dengan pelaksanaan kegiatan *story reading* sebagai stimulasi minat baca anak usia dini di TK Al-Mukhtariyah. Dalam hal ini penulis menghindari pertanyaan-pertanyaan sensitif yang dapat menyinggung perasaan partisipan.

Seperti menurut Creswell (2013) proses wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif dipandang sebagai penelitian moral, sehingga penulis harus berhati-hati pada saat melakukan proses wawancara.

3.6.3 Memproteksi Anonimitas Partisipan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan nama samaran selama proses *coding* dan penelitian hasil penelitian. Sedangkan dalam pencantuman nama lokasi penelitian, pihak lembaga memberikan izin untuk dicantumkan dalam penelitian. Seperti menurut Creswell (2013) sebuah penelitian harus mampu memproteksi anonimitas individu, peran-peran dan peristiwa yang diteliti.

3.6.4 Memastikan Informasi yang Diperoleh Benar-benar Akurat

Dalam penelitian ini penulis memastikan untuk melakukan *checking* terhadap data yang diperoleh selama penelitian, sehingga menunjukkan kebenaran dan bukan merupakan suatu modifikasi yang dianggap menguntungkan penulis. Sesuai dengan menurut Creswell (2013) yaitu proses interpretasi data dilakukan dengan selalu memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar akurat.

3.6.5 Melaporkan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mendeskripsikan dengan rinci hasil penelitian dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang mendukung. Seperti menurut Creswell (2013) seorang penulis perlu mengekspos detail-detail penelitian secara jelas agar kredibilitas penelitian dapat diketahui oleh pembaca.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sementara itu reliabilitas mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan penulis konsisten jika diterapkan oleh penulis lain untuk proyek yang berbeda (Gibs, dalam Creswell,

2016). Proses validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan melalui tiga cara antara lain sebagai berikut:

3.7.1 Triangulasi

Bachri (2010) menjelaskan bahwa triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode, sumber dan teori yang berbeda. Melalui triangulasi ini diharapkan penelitian yang dilakukan akan menjadi lebih akurat dan kredibel karena informasi diperoleh dari berbagai sumber, individu atau proses. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi jenis data yang diperoleh dari catatan lapangan observasi, hasil wawancara dan dokumentasi terkait pelaksanaan penerapan pola asuh orang tua dan kemampuan berbiacara anak usia dini.

3.7.2 Member Checking

Creswell (2016) tujuan dari menerapkan member checking yaitu untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. Penulis melakukan pengecekan terhadap temuan-temuan dalam penelitian ini kepada partisipan untuk melihat apakah temuan tersebut akurat atau tidak. Dalam hal ini, penulis menanyakan pada orang tua anak sebagai partisipan dalam penelitian ini untuk mengecek keakuratan dari keterangan yang penulis peroleh selama melaksanakan penelitian.

3.7.3 Refleksivitas

Menurut Creswell (2013) menyatakan bahwa pelaksanaan refleksivitas bertujuan agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sehingga bersifat objektif dari interpretasi penulis. Adapun refleksivitas yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dalam hal teknik pengambilan data yang digunakan penulis. Dalam hal ini penulis kesulitan dikarenakan dengan adanya wabah Covid-19 yang sedikitnya menghambat pergerakan penulis dalam mengambil data penelitian ke lapangan. Dengan begitu penulis mencoba mempelajari lagi proses pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dan melakukan upaya agar proses pengolahan data dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan penulis.

